

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur aktiva. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data menggunakan *evIEWS7*, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur aktiva, tidak terdapat multikolenieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedasitas. Dari hasil ini penelitian yang dilakukan pada 261 sampel selama periode 2010 sampai dengan 2015, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel independen profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, selain itu dengan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dengan struktur modal ini artinya semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang

akan semakin menurun. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan mengakibatkan perusahaan cenderung mengurangi hutang karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi adalah perusahaan yang memiliki laba yang tinggi sehingga perusahaan cenderung mengurangi hutangnya dan lebih menggunakan pendanaan internal karena laba tersebut sudah cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order*, perusahaan menggunakan dana internal terlebih dahulu karena dana internal sudah dirasa cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan variabel independen likuiditas (CR) terhadap struktur modal . Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, sesuai dengan *pecking order theory*. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen ukuran perusahaan (size) terhadap struktur modal. Dengan ukuran perusahaan yang tinggi akan menaikkan struktur modal. Karena dengan ukuran perusahaan yang

besar akan menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel independen risiko bisnis (BRISK) terhadap struktur modal.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel independen struktur aktiva (STA) terhadap struktur modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, karena salah satu aspek penting yang akan dinilai oleh pasar adalah kondisi struktur modal perusahaan. Dalam mengambil keputusan keuangan, seorang manajer perusahaan perlu mempertimbangkan bagaimana besarnya hutang untuk membiayai operasional perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang memiliki keuntungan atau laba yang tinggi lebih baik menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk mendanai operasional perusahaan, hal ini terkait rendahnya risiko yang akan ditimbulkan bagi perusahaan itu sendiri.

Perusahaan harus paham kapan harus menggunakan dana eksternal dan seberapa besar proporsinya, dan bagaimana dampaknya bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur aktiva. Sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan, investor perlu memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal.

Selain itu, investor disarankan untuk mempertimbangkan rasio struktur modal pada suatu dalam keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi akan meningkatkan risiko bagi perusahaan itu sendiri dan juga investor, sedangkan perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah tentunya memiliki risiko yang rendah juga, karena perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang besar untuk mendanai usahanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur dengan periode 6 tahun. Untuk peneliti selanjutnya akan

lebih baik jika memperluas obyek penelitian, menambah variabel independen diluar profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan struktur aktiva serta memperpanjang periode pengamatan. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi struktur modal untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun batasan pada penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada sektor manufaktur saja, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari 2010- 2015.
3. Variabel independen pada penelitian ini relatif terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang bisa dijadikan sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi struktur modal namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan struktur aktiva.
4. Data sampel perusahaan hanya didasarkan pada data keuangan tahunan periode 2010-2015, diharapkan dapat lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.